

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan rekreasi sangat penting dan dibutuhkan bagi manusia untuk memulihkan kondisi jasmani dan rohani dari kebosanan atau kejenuhan karena aktivitas yang dilakukan setiap hari. Kegiatan rekreasi biasanya dilakukan saat seseorang memiliki waktu luang, ketika seseorang bebas dari pekerjaan maupun tugas, setelah kebutuhan sehari-harinya telah terpenuhi. Rekreasi dapat dinikmati tanpa perlu mengeluarkan biaya yang besar, karena tujuan dari rekreasi adalah memulihkan kondisi tubuh dan pikiran, serta mengembalikan kesegaran.

Rekreasi merupakan kegiatan manusia yang dilakukan pada waktu senggang, seperti berwisata, bermain, berolahraga, dan melaksanakan hobi yang tujuannya menghilangkan rasa jenuh akibat rutinitas sehari-hari. Rekreasi sangat penting bagi manusia guna menyalurkan kesehatan jasmani dan rohani agar selalu optimal dalam melakukan rutinitas sehari-hari.

Peranan rekreasi sangat penting didalam kehidupan sehari-hari, karena melalui rekreasi, masyarakat dapat menemukan kegembiraan hidupnya. Saat ini masyarakat telah menyadari manfaat rekreasi dalam kehidupannya. Sehingga pada akhirnya masyarakat membutuhkan waktu dimana mereka memerlukan sebuah penyegaran kembali secara fisik, mental dan sosial.

Unsur rekreasi yang sangat sering dilakukan orang adalah berwisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara sukarela dengan mengunjungi tempat

tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. .

Banyak masyarakat yang ingin merealisasikan waktu luang liburannya untuk untuk berwisata, dengan melaksanakan sebuah kunjungan wisata mereka dapat menemukan hal baru yang tidak didapatkan selama mereka mengerjakan rutinitas sehari-harinya. Dengan harapan saat pulang dan kembali beraktifitas semuanya akan segar kembali.

Objek wisata merupakan segala sesuatu yang berada disuatu daerah tujuan wisata sebagai daya tarik agar masyarakat berkunjung ke tempat tersebut. Ada banyak sekali daerah tujuan wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, seperti pegunungan, laut, danau, pantai, atau objek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah dan sebagainya.

Sesuatu dapat dikatan sebagai objek wisata bila objek itu memiliki sifat atau karakter yang monumental, artinya keberadaan atau kehidupan objek tersebut memiliki periode waktu yang cukup lama dan umumnya dikenal banyak orang. Bila kita perhatikan sesuatu dapat disebut sebagai objek wisata bila merupakan kelompok termasuk daya tarik wisata, keberadaannya bersifat abadi dan bertahan dalam waktu yang relative lama, dapat dilihat secara spontan tanpa masuk atau naik ke bangunannya, untuk melihatnya tidak perlu bayar, tetapi kalau masuk kompleknya wisatawan harus bayar.

Pengunjung dalam kegiatan wisata merupakan suatu unsur yang penting, dimana pengunjung tersebut dapat merasakan kegembiraan, kenyamanan dan

kepuasan terhadap objek wisata yang dikunjunginya. Selain itu, mereka juga dapat menemukan hal baru dari berbagai tempat wisata yang telah mereka kunjungi.

Adapun yang tidak kalah penting dalam melaksanakan sebuah wisata, yaitu lokasi. Karena dalam setiap perjalanan yang kita lakukan ke suatu tempat wisata lokasinya harus mudah diakses oleh pejalan kaki, pengendara roda dua, maupun pengendara roda empat. Setiap lokasi dalam sebuah objek wisata harus mudah ditemukan oleh wisatawan, dengan menggunakan apapun yang dapat menandai keberadaan objek wisata tersebut, dan tidak kalah pentingnya, salah satu hal yang sangat mendukung sebuah wisata adalah keberadaan sarana dan prasarana yang mendukung. Dari awal memasuki kawasan wisata tersebut harus di pastikan bahwa para pengunjung dapat puas dengan tempat wisata tersebut.

Hal penting yang harus di perhatikan saat awal memasuki tempat wisata tersebut terdapat tempat parkir yang luas, dan mampu menampung banyaknya wisatawan yang datang mengunjungi tempat tersebut, baik untuk pengguna kendaraan ber roda dua maupun kendaraan ber roda empat. Selain tempat parkir yang memadai, yang harus di perhatikan juga adalah berbagai wahana atau fasilitas yang terdapat di tempat wisata tersebut. Dan tidak lupa juga kelengkapan lainnya seperti toilet yang terdapat di setiap sudut agar masyarakat mudah menjangkaunya.

Hal yang harus di perhatikan berikutnya adalah tempat ibadah yang luas agar dapat menampung banyaknya masyarakat yang datang mengunjungi tempat wisata tersebut, karena dengan memperhatikan hal tersebut para wisatawan dapat dengan nyaman melaksanakan ibadah dan tidak terburu-buru.

Fasilitas lain yang perlu diperhatikan adalah tempat istirahat dan kantin ini harus diperhatikan, terdapatnya banyak tempat untuk beristirahat. Karena saat wisatawan lelah, mereka dapat beristirahat dengan nyaman, dan dapat dengan mudah mengisi amunisi nya kembali, agar lebih semangat dan antusias untuk berwisata.

Saat ini Indonesia memiliki berbagai tempat rekreasi yang sangat indah dan menarik, bahkan tidak sedikit penduduk dari luar negeri yang berkunjung ke Negara Indonesia. Semua daya tarik tersebut dilihat dari fasilitas yang disediakan tempat rekreasi dan daya tarik dari keindahan tempat tersebut. Terlepas dari semua itu sarana dan prasarananya juga harus menunjang tempat rekreasi tersebut.

Pegunungan merupakan salah satu tempat yang banyak diminati oleh wisatawan lokal saat ini, karena kita tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk menikmati pemandangan alam yang sangat indah. Bukan hanya itu saja, udara sejuk yang terdapat di pegunungan mampu memberikan ketenangan dan mengembalikan pikiran penat yang berada di otak kita setelah rutinitas sehari-hari.

Dapat dilihat di salah satu provinsi yang berada di Indonesia, yaitu Jawa Barat tepatnya di Kuningan. Banyak wisatawan lokal yang mengunjungi tempat rekreasi yang berada di dataran tinggi atau di daerah pegunungan. Saat ini banyak dikunjungi oleh wisatawan karena memiliki keanekaragaman tempat rekreasi yang menarik di Jl. Palutungan, Cisantana, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan. Yaitu, curug putri palutungan, taman nasional gunung ciremai, ipukan, sukageuri view, curug landung, taman cai paniis, dll.

Tempat yang pernah peneliti kunjungi dari semua tempat rekreasi yang ada di palutungan adalah Sukageuri View. Sukageuri View memiliki daya tarik tersendiri, seperti spot foto yang menarik dan kekinian, pemandangan alam sehingga dapat melihat keindahan kota Kuningan, bukit bintang di malam hari. Tetapi pada malam hari sendiri penerangan yang ada di kawasan objek wisata sukageuri view ini sangat minim sekali, sehingga dapat membahayakan para pengunjung yang ingin berwisata. Selain itu tidak adanya pula penjagaan yang khusus untuk area-area tertentu.

Terkadang untuk memuaskan kebutuhan pengunjung juga kita harus memperhatikan apa saja yang ada di objek wisata tersebut, dari mulai sarana dan prasarana dari hal yang kecil hingga yang besar sekalipun, dan tidak kalah penting yang harus diperhatikan adalah tingkat keselamatannya. Objek wisata sukageuri view ini termasuk salah satu objek wisata yang berada di dataran tinggi, sehingga tingkat bahayanya lebih tinggi.

Memuaskan kebutuhan konsumen tentunya menjadi modal penting untuk mengembangkan objek wisata Sukageuri View menjadi lebih baik lagi, sehingga menjadi daya tarik yang menarik untuk berkunjung. Dalam proses pengembangan objek wisata Sukageuri View, tentunya tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di kawasan Sukageuri View. Sarana dan prasarana ini yang belum terpenuhi sehingga objek wisata Sukageuri View kurang menarik untuk dikunjungi dibandingkan objek wisata lainnya yang berada di palutungan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang tentang kepuasan

pengunjung ditinjau dari aspek sarana dan prasarana *Objek Wisata Sukageuri View Kuningan Jawa Barat*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya ketersediaan sarana dan prasarana yang ditawarkan
2. Rendahnya kebersihan, kelengkapan, dan kerapihan fasilitas yang ditawarkan
3. Rendahnya kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan
4. Rendahnya harapan pengunjung terhadap ekspektasi dengan kinerja yang diberikan objek wisata Sukageuri View Kuningan Jawa Barat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan agar tidak meluas. Maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam hal: Kepuasan pengunjung di tinjau dari aspek sarana dan prasarana objek wisata Sukageuri View Kuningan Jawa Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah tinggi, sedang atau rendah kepuasan pengunjung di tinjau dari aspek sarana dan prasarana objek wisata Sukageuri View Kuningan Jawa Barat?

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Sumber pengetahuan bagi peneliti tentang sarana dan prasarana rekreasi di objek wisata Sukageuri View Kuningan Jawa Barat
2. Sebagai pengetahuan bagi mahasiswa Prodi Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Olahraga, khususnya semua civitas akademika UNJ dan mahasiswa pada umumnya. Tentang sarana dan prasarana rekreasi.
3. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan untuk pengelola Sukageuri View Kuningan Jawa Barat
4. Dapat mengaplikasikan materi rekreasi yang telah didapat saat perkuliahan dan di harapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis
5. Agar masyarakat mengetahui betapa pentingnya melaksanakan rekreasi, terutama mengetahui Sukageuri View Kuningan Jawa Barat